

BAB III

BAHAN DAN ALAT

3.1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari simplisia daun dan buah karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (W. Aitt) Assk.), aquadest, amoniak 25% , kloroform, toluen, pereaksi besi (III) klorida, NaOH 5%, vanillin 10%, pereaksi Dragendorff, pereaksi Liebermann-Burchard, pereaksi Mayer, asam klorida 10%, gelatin 10%, asam sulfat, asam asetat glasial, larutan alumunium klorida, eter, magnesium, amil alkohol, kloroform, pelat silika gel GF254, KIO₃ 12%, asam klorida pekat, etanol 95%, n-heksana, etil asetat, metanol, aseton, Folin-Ciocalteu, methenamin, Na₂CO₃ 35%, Baku pembanding (asam tanat dan kuersetin), pipa kapiler, alumunium foil, *plastic wrap* , kapas, kertas saring dan kertas saring bebas abu.

3.2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mortar dan stamper, cawan penguap, plat tetes, kaca arloji, krus, spatel, pipet tetes, pipet volume 1 ml, botol semprot, penjepit kayu, gelas ukur, gelas kimia, labu alas bulat, labu ukur 10 ml, labu ukur 25 ml, labu ukur 100 ml, labu ukur 50 ml, tabung reaksi, batang pengaduk, corong pisah, kaca objek, mikroskop, timbangan analitik, penangas air, *hot plate*, *vortex*, *reflux*, *heating mentle*, batu didih, maserator, oven, tanur, desikator, *rotary vacuum evaporator*, pipa kapiler, lampu UV λ_{254} dan λ_{366} , inkubator, kuvet dan spektrofotometri UV-sinar tampak.